

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Segi empat merupakan salah satu materi pokok dalam mata pelajaran matematika. Di dalamnya terdapat sub materi pokok belah ketupat dan layang-layang. Banyak hal dalam kehidupan sehari-hari yang erat kaitannya dengan materi ini. Sebagai contoh ketika akan membuat layang- layang dari kertas. Untuk memperkirakan berapa ukuran kertas yang akan dipakai, maka peserta didik harus memahami konsep menghitung luas dan keliling layang-layang. Untuk mempermudah pemahaman konsep tersebut, disamping peserta didik harus memikirkan terlebih dahulu cara menyelesaikannya, aspek kooperatif sangat membantu dan mempercepat dalam proses pemahamannya. Karena dengan kerja sama peserta didik dapat saling bertukar pendapat dengan temannya. Dalam mempelajari materi ini banyak menggunakan rumus-rumus dan simbol-simbol sehingga penulisannya pun harus diperhatikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006, menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran matematika di sekolah diantaranya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep matematika dan mengaplikasikan konsep, menggunakan penalaran pada pola dan sifat, memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, serta mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas masalah.<sup>1</sup>

Tujuan pembelajaran matematika seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006 belum sepenuhnya tercapai di SMP Salafiyah Kauman Pekalongan. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik kelas VII D SMP

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22,23& 24 tahun 2006, (Jakarta: CV. Medya Duta, 2006), hlm. 156.

Salafiyah pada tahun ajaran 2007/2008 dan 2008/2009. Pada materi pokok segi empat hasil belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 60. Sedangkan rata-rata yang diperoleh peserta didik hanya mencapai 58,03.

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Salafiyah kelas VII D, khususnya pada materi segi empat, konsep yang diterima peserta didik belum sepenuhnya dimengerti. Hal ini disebabkan dalam menggunakan rumus-rumus segi empat terutama dalam mencari rumus belah ketupat dan layang-layang, peserta didik cenderung menghafal sehingga konsep yang mereka terima akan mudah lupa. Dalam penyampaian, guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional yang pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari menjelaskan materi, memberi contoh dan dilanjutkan dengan latihan soal. Sehingga pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk memikirkan dan menemukan konsep sendiri. Hal ini mengakibatkan konsep yang dipelajari peserta didik cenderung tidak bertahan lama atau mudah hilang bahkan kadang-kadang peserta didik tidak mengerti atau tidak memahami konsep yang sedang dipelajari.

Disamping itu dominasi guru dalam proses pembelajaran juga menyebabkan kecenderungan peserta didik bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru. Diskusi kelompok atau diskusi kelas untuk menemukan sebuah konsep, jarang dikembangkan. Hal ini menyebabkan interaksi dan komunikasi antar peserta didik kurang berkembang sehingga diantara tujuan pembelajaran matematika seperti yang tersebut diatas belum tercapai.

Keaktifan peserta didik sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan akan terjadi apabila peserta didik pasif atau hanya menerima sajian dari guru. Oleh karena itu diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengingat informasi yang baru saja diterima dari guru, yaitu dengan belajar secara aktif.

Berdasarkan permasalahan di atas, pembelajaran matematika di kelas VII D SMP Salafiyah, perlu diupayakan proses kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep peserta didik. Salah satu upaya yang ditempuh untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran adalah dipilih suatu strategi pembelajaran yang tepat untuk menyampaikan berbagai konsep yang diajarkan dalam pelajaran matematika. Kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk saling bertukar pendapat, bekerja sama dengan teman, berinteraksi dengan guru dan merespon pemikiran peserta didik lainnya, sehingga peserta didik dapat menggunakan dan mengingat lebih lama konsep tersebut.

Salah satu strategi pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep peserta didik adalah dengan menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)*. Strategi ini diawali dengan peserta didik membaca untuk memahami masalah, diikuti dengan memikirkan penyelesaiannya (*think*), kemudian peserta didik mengkomunikasikan penyelesaiannya (*talk*), dan akhirnya melalui diskusi, peserta didik menuliskan hasil diskusi tersebut (*write*).<sup>2</sup> Pada tahap *think*, peserta didik berusaha memikirkan konsep yang dipelajari secara mandiri kemudian pada tahap *talk* peserta didik mengkomunikasikan pemikiran dan pendapatnya kepada teman-temannya sehingga terbentuk pemahaman konsep. Disamping itu, diskusi dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam mempelajari konsep matematika. Tahap *write* menambah peserta didik dalam memahami konsep karena menulis membutuhkan pemikiran ulang mengenai apa yang telah didiskusikan.

Dengan demikian berdasarkan pemikiran di atas, maka judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>2</sup> Edy Soedjoko, *Strategi Think talk Write (TTW) dengan Tugas membaca Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*, (Semarang: UNNES, 2006), hlm. 5

“Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep pada materi pokok segi empat.”

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan yang berkaitan dengan judul skripsi adalah sebagai berikut:

### 1. Penggunaan

Penggunaan adalah proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu pemakaian<sup>3</sup>. Yang dimaksud penggunaan dalam penelitian ini adalah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep pada materi pokok segi empat.

### 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini LKS digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep pada materi pokok segi empat melalui strategi *Think Talk Write* (TTW).

### 3. Strategi *Think Talk Write* (TTW)

Strategi *Think Talk Write* (TTW) adalah strategi pembelajaran yang diawali dengan peserta didik membaca untuk memahami masalah, diikuti dengan memikirkan penyelesaiannya (*think*), kemudian peserta didik mengkomunikasikan penyelesaiannya (*talk*) dan akhirnya melalui diskusi peserta didik menuliskan hasil pemikirannya tersebut (*write*).<sup>5</sup>

Penggunaan LKS dengan strategi *Think Talk Write* (TTW) maksudnya adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menekankan peserta didik untuk aktif dalam

---

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2005) hlm. 375.

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008) hlm.176.

<sup>5</sup> Edy Soedjoko, *op.cit.* hlm. 5

kegiatan pembelajaran tersebut. Pada pembelajaran ini peserta didik mempelajari materi secara mandiri yang telah disiapkan oleh guru dalam lembar kerja siswa (*think*), kemudian mengadakan diskusi tentang materi dan membahas penyelesaian soal di lembar kerja siswa (*talk*) serta menuliskan jawaban soal yang telah dikerjakan bersama secara berkelompok (*write*) dalam waktu yang telah ditentukan oleh guru. Selanjutnya guru memberi penjelasan tentang materi dan penyelesaian soal.

#### 4. Meningkatkan

Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggi, memperhebat.<sup>6</sup> Yang dimaksud meningkatkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep melalui strategi *Think Talk Write* (TTW) dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada peserta didik kelas VII D SMP Salafiyah Pekalongan tahun pelajaran 2009/ 2010 pada materi pokok segi empat.

#### 5. Keaktifan

Keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat (bekerja, berusaha).<sup>7</sup> Jadi keaktifan belajar berarti kegiatan peserta didik dalam belajar. Keaktifan yang dimaksud di sini adalah keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* (TTW).

#### 6. Pemahaman konsep

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat.<sup>8</sup> Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk memperoleh makna dari ide abstrak sehingga dapat digunakan atau memungkinkan seseorang untuk

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *op.cit*, hlm. 1198.

<sup>7</sup> W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, edisi ketiga (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm20.

<sup>8</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 50.

mengelompokkan atau menggolongkan sesuatu objek atau kejadian tertentu.<sup>9</sup> Pemahaman konsep untuk penelitian ini adalah pemahaman konsep tentang materi yang akan diajarkan, yaitu segi empat dengan sub materi pokok belah ketupat dan layang-layang.

#### 7. Segi empat

Segi empat adalah bangun datar yang mempunyai empat sisi dan empat sudut.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini hanya membahas segi empat yang berbentuk belah ketupat dan layang-layang. Belah ketupat adalah segi empat yang semua sisi-sisinya sama panjang.<sup>11</sup> Layang-layang adalah segi empat dengan dua pasang sisi-sisi yang berdampingan sama.<sup>12</sup>

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* pada materi pokok segi empat?
2. Apakah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep pada materi pokok segi empat?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* pada materi pokok segi empat.

---

<sup>9</sup> A. Subhan, *Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Sikap Peserta Didik melalui Pelatihan Guru dengan VCD Pemodelan dan Pendampingan pada Pembelajaran Matematika Bercirikan Pendayagunaan Alat Peraga Materi pokok Luas Bangun Datar Kelas V SD Sekaran 2 Tahun Pelajaran 2006/2007.*

<http://digilib.unnes.ac.id/gsdlib/collect/skripsi/index/assoc/HASH01d9.dir/doc.pdf> download tgl: 14 januari 2010 jam 1:43 PM.

<sup>10</sup> Roy Hollands, *Kamus Matematika* (Jakarta: Erlangga, 1983) terj. Naipopos Hutauruk. hlm.130.

<sup>11</sup> ST. Negoro dan B. Harahap, *Ensiklopedia Matematika*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998). Hlm. 31.

<sup>12</sup> Roy Hollands, *op.cit.* hlm. 73.

2. Untuk mengetahui dapat tidaknya penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep pada materi pokok segi empat.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini merupakan inovasi dalam pembelajaran matematika, karena model ini mengajak guru agar lebih bertindak sebagai fasilitator dengan membiasakan peserta didik untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuan, namun tetap memonitor pengetahuan mereka dan menyadari bahwa soal dapat dijawab dengan banyak cara baik formal maupun informal.

### **2. Bagi Peserta Didik**

Strategi *Think Talk Write (TTW)* dalam pembelajaran matematika ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menemukan dan menulis serta ketrampilan mengkomunikasikan informasi atau konsep-konsep yang telah dibaca melalui diskusi dalam kelompok, sehingga terjadi interaksi antar peserta didik dalam mewujudkan pemahaman bersama diantara mereka. Disamping itu suasana kelas lebih aktif dan menyenangkan.

### **3. Bagi Sekolah**

Memberikan kepada sekolah sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan proses pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.